

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020

Sepdian Wicaksono¹, Khusnatul Zulfa Wafirotin², Iin Wijayanti³
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

*khusnafeump@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian: Penelitian ini merujuk pada data sekunder perusahaan sektor industri barang konsumsi yang diperoleh dari perusahaan Bursa efek Indonesia (BEI) yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan pada tahun 2018-2020.

Desain/metode/pendekatan: Metode untuk memilih sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka dan metode dokumentasi. Menggunakan metode rasio perhitungan (DER) untuk struktur modal, struktur kepemilikan institusional, dan (ROA) untuk mengukur rasio kinerja keuangan.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan karena adanya pengaruh negatif antara struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. diduga pemilik perusahaan tidak bisa mengendalikan perilaku manajemen sehingga bertindak tidak sesuai dengan tujuan perusahaan. Struktur modal dan struktur kepemilikan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional, maka semakin besar kekuatan suara atau dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen sehingga akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

Kata Kunci: Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia sampai saat ini tumbuh semakin pesat, pengembangan sektor industri juga secara global saat ini sangat menuntut untuk adanya pengaturan secara standar dalam sebuah laporan. Sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi Negara. Penelitian ini menggunakan salah satu perusahaan manufaktur khususnya sektor industri barang konsumsi. Hal ini dikarenakan industri barang konsumsi salah satu industri yang cukup menarik dan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sadar atau tidak sadar setiap manusia pasti membutuhkannya. Sehingga persaingan diantara pelaku bisnis semakin ketat. Oleh sebab itu kegiatan bisnis baik yang perusahaan swasta maupun perusahaan milik negara dituntut untuk lebih dikembangkan, lebih efisien dan selektif dalam menjalankan bisnisnya agar tidak mengalami kebangkrutan atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Berkembang atau tidaknya suatu perusahaan dapat dipengaruhi dari segi pendanaan, jika perusahaan memiliki sumber pendanaan yang lancar dan melimpah maka akan sangat dengan mudah perusahaan tersebut akan berkembang dengan baik. Dalam memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan berfokus pada struktur modal yang diperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) maupun dari luar perusahaan (modal asing) yaitu berupa pinjaman atau hutang. Sehingga dengan ini struktur modal menjadi nilai yang sangat penting bagi perusahaan menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang berpotensi menguntungkan. Struktur modal menggambarkan pendanaan tetap yang terdiri dari hutang jangka panjang dan modal sendiri (Margaretha, 2011). Oleh karena itu, dalam pendanaan perlu diperhatikan komposisinya dengan baik, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek terhadap bagaimana posisi keuangan dalam perusahaan. Dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada pihak perusahaan itu sendiri.

Teori struktur modal menjelaskan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai ekspektasi nilai investasi pemegang saham (harga pasar ekuitas) dan atau ekspektasi nilai total perusahaan (harga pasar ekuitas ditambah dengan nilai pasar hutang atau ekspektasi harga pasar aktiva (Sugihen, 2003).

Struktur modal yang baik bagi perusahaan adalah struktur modal yang dapat memberikan keuntungan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Oleh karena itu manajer harus berhati-hati mengambil keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Terkait dengan penentuan nilai dan meminimalkan risiko yang besar atas penggunaan utang maka keputusan mengenai penggunaan utang dalam pembiayaan sepenuhnya dipegang oleh pihak manajer perusahaan guna menentukan porposi yang tepat bagi perusahaan atas penggunaan dana investasi tersebut (Gitman, 2009).

Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Struktur kepemilikan perusahaan termasuk didalamnya adalah (1) kepemilikan manajerial dan (2) kepemilikan institutional. Menurut teory keagenan struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk menguransi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham (Faisal, 2005). Berdasarkan beberapa penelitian diatas terdapat hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan yang lain, maka dari itu peneliti ingin mengembangkan penelitian tentang pengaruh struktur modal dan struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu perusahaan dan periode pengamatan yang digunakan berbeda dengan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian saat ini menggunakan perusahaan sektor Industri Barang Komsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penelitian pada periode 2018-2020 diharapkan hasil yang diperoleh lebih akurat.

KAJIAN LITERATUR

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu “analisis”

dan laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagianbagian yang ada didalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar memprediksi keuntungan yang diperoleh dimasa datang. Kinerja keuangan perusahaan dapat dikur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini dikur dengan Return on Aset (ROA) yang berguna untuk mengetahui tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan dari aset yang dimiliki. ROA menunjukkan rasio laba bersih terhadap total aset, menurut Kasmir (2014) dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Sumber : Kasmir (2012)

Pengertian Struktur Modal

Menurut Kusumajaya (2011) Struktur modal merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri perusahaan. Struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang digambarkan dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal sendiri, Sudana (2011).

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa , struktur modal merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas dalam suatu struktur keuangan jangka panjang perusahaan terhadap modal perusahaan.

Pengukuran Struktur Modal

Struktur modal perusahaan biasa dirumuskan dalam rasio leverage ataupun rasio solvabilitas tergantung pada jenis perusahaan yang menggunakannya. Dalam penelitian ini struktur modal diukur dengan menggunakan beberapa rasio leverage yaitu rasio *Debt to Equity Ratio* (DER).

Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Menurut Kasmir, (2014) rumus perhitungan DER adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total modal/ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2014)

Pengertian Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Sugiyatno, 2019). Struktur kepemilikan akan memiliki pengaruh maupun motivasi yang berbeda dalam mengontrol perusahaan serta dewan direksi dan manajerialnya.

Pengukuran Kepemilikan Institusional

Sugiyatno (2019) menjelaskan bahwa investor institusi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu investor pasif dan investor aktif. Investor pasif tidak ingin terlalu terlibat dalam pengambilan keputusan manajerial, sedangkan investor aktif ingin terlibat dalam keputusan manajerial. Kepemilikan institusional dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: Haryono (2005)

PELAKSANAAN DAN METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2018 sampai dengan 2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dimana peneliti mengambil data dari laporan keuangan tahunan (annual report) yang berada di situs Bursa Efek Indonesia yaitu

www.idx.co.id. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dan manajemen perusahaan agar dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018 sampai dengan 2020 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variable

Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Independen (X) yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal dan struktur kepemilikan. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu (ROA) *Return on Asset*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan mengukur pengaruh – pengaruh dalam kinerja keuangan menggunakan tiga elemen yang diteliti. Berikut ini teknik analisis data yang digunakan pada masing-masing elemen.

Pengaruh Struktur Modal	Nilai X1 sebesar negatif -0.081 artinya Variabel Struktur Modal (DER) akan berakibat penurunan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar -0.081 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstanta.	Nilai Uji T Variabel Struktur Modal sebesar -4.573 dengan sig. 0.000<0.10. Ho1: Diterima Ha1: Ditolak	Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
Pengaruh Kepemilikan Institusional	Nilai X2 sebesar positif 0.015 artinya Variabel Kepemilikan Institusional (KINST) akan berakibat kenaikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) sebesar 0.015 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstanta.	Nilai Uji T Variabel Kepemilikan Institusional sebesar 0.400 dengan sig. 0.690<0.10. Ho2: Diterima Ha2: Ditolak	Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
Uji F	Nilai Uji F hitung 10,783 dengan signifikansi 0,000 dimana signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,10, maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama DER (X ₁) dan INST (X ₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian Ho3 diterima dan Ha3 ditolak.		

Uji Koefisien Determinan (R^2)	Nilai uji R Square sebesar 0,246 yang berarti 24,6% Kinerja Keuangan Perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel Struktur modal, Kepemilikan Institusional dan sedangkan 75,4% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikuti dalam penelitian ini.
------------------------------------	---

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan sebuah analisis terhadap hasil yang telah dilakukan penelitian, berikut adalah analisa pembahasan dan analisisnya

A. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini ditunjukkan karena adanya pengaruh negatif antara struktur modal yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA). Pengaruh negatif ini berarti setiap adanya upaya kenaikan *Debt to Equity Ratio* akan adanya penurunan kemampuan untuk memperoleh laba.

B. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis pertama yang telah diajukan ditolak, diduga pemilik perusahaan tidak bisa mengendalikan perilaku manajemen sehingga bertindak tidak sesuai dengan tujuan perusahaan, Kepemilikan institusional pada umumnya memiliki porsi dalam jumlah yang besar. Semakin tinggi tingkat kepemilikan saham oleh institusi, maka semakin rendah kinerja pada laporan keuangan. Dugaan, pihak institusi hanya berorientasi pada perusahaan yang sedang laba. Dan dapat secara sewaktu-waktu menarik kepemilikan saham terhadap perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan penurunan secara drastis terhadap harga saham perusahaan. Ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dimiliki oleh institusional yang tinggi juga diikuti dengan menurunnya kinerja suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena kepemilikan institusional yang kuat mampu memonitor kinerja manajer sehingga berimbas pada peningkatan kinerja perusahaan. Hipotesis keempat dalam Penelitian ini sejalan oleh Sujoko dan Soebiantoro (2017) bahwa pihak pemegang saham institusi akan bekerja sama mendukung pihak manajemen dalam pemanfaatan sumber daya untuk kepentingan pribadi dan akan mengabaikan kepentingan dari pemegang saham minoritas. Hal ini dapat menyebabkan penurunan secara drastis terhadap harga saham

perusahaan. Selain itu, banyak juga perusahaan yang menemukan hasil pengaruh tidak signifikan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. seperti oleh Nuraina (2002) dan Xavier et al (2015).

C. Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil uji statistik (uji F) menunjukkan bahwa variabel struktur modal dan struktur kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan struktur modal yang didukung dengan struktur kepemilikan institusional dapat memberikan pengaruh yang penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kemampuan pengawasan kinerja manajemen yang baik dari pihak institusional akan memotivasi pihak manajemen perusahaan dalam pencapaian target kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kinerja keuangan. Faktor lain yang mempengaruhi ialah pengelolaan struktur modal yang efisien dan efektif yang dibantu oleh adanya struktur kepemilikan sangat mampu merubah pola ekosistem dalam kinerja keuangan itu sendiri

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh struktur modal (DER), struktur kepemilikan (Kepemilikan Institusional) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Setiap adanya upaya kenaikan *Debt to Equity Ratio* akan adanya penurunan kemampuan untuk memperoleh laba. Sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kemampuan struktur modal yang didukung dengan struktur kepemilikan institusional dapat memberikan pengaruh yang penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham oleh investor institusional, maka semakin besar kekuatan suara atau dorongan institusi keuangan untuk mengawasi manajemen sehingga akan memberikan dorongan yang lebih

besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja keuangan perusahaan juga akan meningkat.

SARAN

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi manajer dalam pengambilan keputusan agar tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, A., & K. Ardiyani (2016). *Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Pena*, Vol. 19 No. 2
- Arnindasari, R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Calvin, J. C. (2016). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sub Sektor Property dan Real Estate di BEI*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, N.K.V.C, Wayan C., dan I Ketut K. (2015). *Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA*. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.3.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence. (2009). *Principles of Manajerial Finance 12th Edition*. New York: Pearson Prentice Hall.
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. (2012). *Analisis laporan Keuangan*, Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haryono, S. A., Fitriany, dan Fatima, E. (2017). *Pengaruh Struktur Modal dan Struktur kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan*, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14 (2), 119-140.

- Hastuti R. T., dan Rousilita Suhendah. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007-2010. *Jurnal Ekonomi*. Vol 20, 02.
- Hermuningsih, S. (2013). *Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia*. *Buletin ekonomi moneter dan perbankan*, 16(2), 127-148.
- Ikin Solikin, Mimin. W, Sofie D.L. 2013. *Pengaruh struktur kepemilikan, strukturmodal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 3, No.2. 774-790 Universitas Pendidikan Indonesia.
- Indra (2018). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Komunikasi di Asean tahun 2016-2017*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Kartika, A. (2009). *Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur yang go public di BEI*. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 105-122.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Komara, A., Hartoyo, S., & Andati, T. (2016). *Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(1).
- Kurniawati, A. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Dalam Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Lukviarman, Niki. (2016). *Corporate Governance*. Solo: PT Era Adicitra Intermedia.
- Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).

- Mandasari R., dan Mukaram (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar Vol 9*, Hal 584-593.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Non keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono dan A. Harjito. (2013). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Munawir, S. (2010). *Analisis laporan Keuangan*. Edisi 4. Cetakan 15. Yogyakarta: Liberty.
- Mulyawan, Setia. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ningsih, R. W, Nur Diana dan Junaidi. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol 8 (02).
- Petta, B. C., & Tarigan, J. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)*. *Business Accounting Review*, 5(2), 625-636.
- Pujiati. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puniayasa, I. M., & Triaryati, N. (2016). *Pengaruh good corporate governance, struktur kepemilikan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk dalam indeks CGPI*. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Putra, R. P. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Suatu Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Rezky, Dessia Auliyaa (2017). Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Bandung: Universitas Pasundan Bandung.
- Riyanto, Bambang. (2012). *Dasar-dasar Pembelanjaan*, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.

- Sari, D. V., & Haryanto, A. M. (2013). *Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008–2010*. (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Sarmiento, M. N. C. (2018). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Air Minum Ira-Mor Dengan Perusahaan Bemor Di Timor Leste* (Study Kasus Perusahaan Ira-Mor Dan Perusahaan Bemor, Dili, Timor Leste)
- Sartono, Agus. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. (2004). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, S. A. (2019). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Swasta Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Jakarta*.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Suardikha, M. S., & Apriada, K. (2016). *Pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal dan profitabilitas pada nilai perusahaan*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 44768.
- Sugiarto. (2009). *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*. Yogyakarta: Penerbit Grha Ilmu.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Sunyoto, Danang. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wardiyah, Mia Lasmi. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Werang, Basilius Raden. (2015). *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Calpulis.
- Winanda, N. N. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana Yogyakarta.